

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi dengan sistem pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang mengarahkan mahasiswanya mengembangkan kemampuan dan skillnya dengan metode praktek dalam proses belajar mengajar, bertujuan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di dalam sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan merupakan sistem yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di asah selama pendidikan perkuliahaan berlangsung, dengan tujuan lulusan Politekhnik Negeri Jember mampu mengembangkan diri dan beradaptasi untuk menghadapi perubahan lingkungan, guna dapat bersaing dan berkompetisi di dalam dunia industri.

Agar lulusan Polije mampu bersaing dalam dunia industri Politekhnik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas serta relevan sesuai yang dibutuhkan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada Semester 7 (tujuh) selama 5 bulan 20 hari mulai 08 Juli 2019 hingga 20 Desember 2019. Kegiatan tersebut sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar mahasiswa dengan berkerjasama pada perusahaan swasta maupun lembaga negara, Untuk mendapatkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan maupun secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus yang terasah selama melakukan kegiatan PKL. Kegiatan yang dilakukan merupakan serangkaian aktivitas dengan keadaan nyata di lapang dalam proses produksi benih pertanian yang meliputi serangkaian kegiatan penyiapan tanaman di lapangan, proses pemeliharaan, panen dan kegiatan yang meliputi uji kualitas benih. Dalam Kegiatan PKL ini, mahasiswa disiapkan

untuk mengerjakan serangkaian kegiatan dari perencanaan budidaya dan kegiatan PKL yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang menunjang keterampilan akademis dengan keterampilan nyata di lokasi PKL. Serangkaian kegiatan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama kegiatan PKL berlangsung mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan. Mahasiswa wajib mentaati peraturan yang berlaku dalam perusahaan dan hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja.

Dalam materi yang dipelajari diperkuliahan mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang teknik produksi benih tanaman hortikultura. Mentimun merupakan salah satu komoditas yang tidak digunakan dalam praktikum, namun mentimun merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Dalam budidayanya, mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, panen dan penanganan pasca panen mentimun yang benar dan tepat.

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai materi dan praktek, untuk memperdalam ilmu tentang produksi benih, mahasiswa membandingkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dengan ilmu yang didapat dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, oleh karena tempat Praktek Kerja Lapangan dilakukan di perusahaan benih yang sesuai dengan basic mahasiswa benih, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan PKL ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan ketrampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, pasca panen, hingga produksi benih. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu terapan pada perusahaan industri benih.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mendapatkan pengalaman kerja serta permasalahan-permasalahan yang ada dalam industri benih dan

diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Ilmu dan ketrampilan yang didapatkan selanjutnya dapat dimanfaatkan mahasiswa secara khusus untuk bekal bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan diharapkan mampu mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

PT. East West Seed Indonesia (EWSI) dipilih sebagai tempat PKL karena PT. East West Seed Indonesia (EWSI) merupakan perusahaan benih yang telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, upaya yang dilakukan dengan memproduksi beberapa varietas benih tanaman hortikultura yang unggul. PT. EWSI mengembangkan teknologi modern dibidang pertanian dengan tujuan meningkatkan mutu benih, hal ini perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan merupakan faktor yang terpenting untuk mencetak sumber daya manusia terampil dan cakap. Namun pendidikan yang dilaksanakan dalam perguruan tinggi masih terbatas dalam pemberian materi dan praktek-praktek dengan skala kecil dan intensitas yang terbatas. Karena faktor tersebut perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan. Harapannya mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuan dari bangku kuliah serta pematangan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk menata karis di industri perbenihan.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan serta memperdalam ilmu produksi benih mentimun hibrida dari Paraktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Melatih dalam menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis, memahami dan mengambil solusi dari kesenjangan dalam perbedaan ilmu yang didapat saat kuliah dengan ilmu dan metode produksi benih mentimun hibrida yang diterapkan oleh PT. East West Seed.

- c. Menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan dalam produksi benih mentimun hibrida yang didapat selama Praktek Kerja Lapang.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan kegiatan produksi benih mentimun hibrida dari persiapan tanaman hingga pengujian benih.
- b. Menguasai prosedur produksi benih mentimun hibrida yang bermutu tinggi.
- c. Mengetahui metode pemangkasan dalam produksi benih mentimun hibrida.
- d. Dapat menganalisis permasalahan yang terdapat dalam prosese budidaya tanaman mentimun hibrida, produksi dan prosesing benih serta memahami dan menemukan solusi dalam penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mampu membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih mentimun hibrida yang optimal.

### 1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pematangan materi serta mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam kegiatan produksi benih mentimun hibrida. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang tidak didapatkan diperguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa mampu berfikir secara kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam produksi benih.

#### 1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang terampil dan cakap dengan cara melatih dan meningkatkan *skill* dan *softskill* mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapang (PKL), serta membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi dengan tujuan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

### 1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga dan pengetahuan mahasiswa pada sektor-sektor yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi.
- b. Mahasiswa dapat memberikan evaluasi atau membantu dalam penyelesaian masalah didalam produksi benih di perusahaan.
- c. Untuk melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan utamanya pada Peruruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

## 1.4 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), ini telah dilaksanakan selama 5 bulan 20 hari dimulai pada 08Juli – 20-Desember 2019. Bertempat di PT. East West Seed Indonesia Jl. Basuki Rachmad No. 019, Desa Muktisari Kec. Tegal Besar, Kab. Jember, Prop. Jawa Timur. Lokasi Lahan Produksi benih bertempat di desa seputih, kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

## 1.5 Metode Pelaksanaan

### 1.5.1 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh di kampus dan langsung mempraktekannya di area perusahaan PT East West Seed Indonesia dan di area produksi benih yang dilakukan di petani di desa seputih kecamatan mayang kabupaten jember dari kegiatan meliputi persiapan tanam, pemeliharaan, hingga pasca panen. Kegiatan ini diikuti secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan dan didampingi pembimbing lapang.

### 1.5.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

### 1.5.3 Wawancara

Wawancara dilakukan ketika ingin menggali informasi dari responden (petani, pekerja lapang, staff dan karyawan). Mengenai hal-hal yang lebih spesifik tentang perusahaan, alur kerja dan kegiatan dilapang.

### 1.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pembandingan dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data skunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.